

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan bagian dari poros maritim dunia hal ini disebabkan karena letaknya yang strategis berada diantara dua benua dan dua samudra, dalam prakteknya Indonesia menjadi jalur perdagangan antara benua Australia dengan benua-benua lainnya. Hal ini memiliki keuntungan dan tantangan tersendiri bagi Indonesia.

Pelabuhan merupakan tempat dilakukannya kegiatan sandar labuh kapal dan bongkar muat komoditas. Dengan adanya kebutuhan akomodasi terhadap kapal domestik dan kapal internasional pemerintah diharapkan mampu untuk memaksimalkan pelayanan terhadap kebutuhan ini. Indonesia memiliki kurang lebih 102 pelabuhan utama yang tersebar dari wilayah barat hingga timur, belum lagi pelabuhan-pelabuhan kecil yang belum terdata secara rinci. Keberadaan pelabuhan memiliki peranan penting bagi kebutuhan domestik mengingat Indonesia merupakan negara kepulauan, dimana terdapat kurang lebih 13.667 pulau. Indonesia menempati peringkat kedua dengan garis pantai terpanjang di dunia.

Keberadaan transportasi laut memiliki peranan yang penting untuk kegiatan pemerataan pembangunan melalui pendistribusian logistik yang merata, dengan pembangunan yang merata diharapkan mampu untuk membangun keutuhan negara dengan baik. Transportasi laut seringkali menjadi pilihan hal ini disebabkan karena jangkauannya yang cukup luas dan biaya operasional yang relatif lebih terjangkau bila dibandingkan moda transportasi udara, oleh sebab itu hampir semua kota besar yang wilayahnya berbatasan langsung dengan laut biasanya akan memiliki pelabuhan, salah satunya adalah kota Surabaya yang memiliki Pelabuhan Tanjung Perak yang terletak pada posisi 112° 43'22" garis Bujur Timur dan 07° 11'54" Lintang Selatan lebih tepatnya berada di Selat Madura sebelah Utara kota Surabaya yang meliputi perairan seluas 1.574,3 ha dan daerah daratan seluas 574,7 ha.

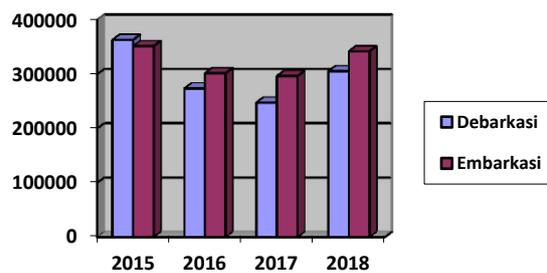
Pelabuhan Tanjung Perak dikelola oleh PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) melalui Regional Jawa Timur yang dipimpin oleh seorang CEO (Chief Executive Officer) dibawah pengawasan Kantor Otoritas Pelabuhan Kelas I Tanjung Perak. Pelabuhan Tanjung Perak merupakan salah satu pelabuhan pintu gerbang di Indonesia yang menjadi pusat bertukarnya komoditas menuju beberapa asal dan tujuan baik domestik maupun internasional hal ini disebabkan oleh letaknya yang strategis yang didukung oleh bentuk Pelabuhan Tanjung Perak yang berupa teluk, oleh sebab itu Pelabuhan Tanjung Perak dikategorikan sebagai pusat pelayaran interinsuler atau pelayaran yang bertujuan melakukan pertukaran komoditas secara domestika maupun internasional terutama menuju kawasan timur Indonesia.

Hal yang saat ini menjadi sorotan utama adalah keberadaan terminal penumpang laut, dulu terminal penumpang laut terkenal dengan kondisi yang kumuh dan tidak teratur. Namun saat ini pengelola terminal penumpang laut terus berbenah, salah satu terminal laut yang menjadi proyek percontohan adalah Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara yang berada di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, terminal ini merupakan satu-satunya terminal laut pertama di Indonesia yang mengusung konsep moderen dan eco green port yang artinya merupakan terminal yang berupaya untuk lebih ramah lingkungan dan mengurangi dampak buruk bagi lingkungan.

Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara yang berada di kawasan jamrud utara pelabuhan tanjung perak surabaya merupakan salah satu unit usaha yang dikelola oleh oleh PT Pelabuhan Indonesia III (Pesero) Regional Jawa Timur dibawah pengelolaan Terminal Jamrud, terminal penumpang ini memiliki fungsi operasi untuk mengakomodir penumpang yang akan melakukan kegiatan embarkasi (berangkat) menuju pelabuhan tujuan maupun debarkasi (datang) dari pelabuhan asal. Beberapa daerah yang menjadi tujuan maupun asal pelayaran yang dilayani di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara diantaranya adalah Banjarmasin, Makassar, Maumere, Batulicin, Tanjung Priok, Bena, Sampit, Kumai, Balikpapan, Waingapu, Sorong, Manokwari, Ende dan beberapa kota lain.

Berikut merupakan data kegiatan embarkasi dan debarkasi penumpang ada di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara dari beberapa tahun terakhir:

Gambar 1.1 Data Embarkasi & Debarkasi Penumpang



Sumber: Data diolah (2019)

Pertumbuhan ekonomi yang semakin baik dan pembangunan yang semakin merata hampir diseluruh wilayah Indonesia berdampak pada semakin tingginya minat masyarakat untuk menggunakan jasa transportasi laut, maka pihak PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Regional Jawa Timur diharapkan mampu untuk memenuhi kebutuhan calon penumpang kapal serta berusaha meningkatkan kinerja pelayanan untuk menjaga tingkat kepuasan calon penumpang kapal. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian tiket penumpang kapal, diantaranya adalah bauran pemasaran. Secara teoritis bauran pemasaran berpengaruh terhadap keputusan pembelian, jika bauran pemasaran memiliki nilai yang tinggi maka tingkat keputusan menjadi penumpang kapalpun tinggi dan sebaliknya jika nilai bauran pemasaran rendah maka tingkat keputusan menjadi penumpang kapal rendah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan dan menyusun penelitian dengan judul “Pengaruh Bauran Pemasaran terhadap Keputusan pembelian Tiket Penumpang Kapal di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran bauran pemasaran dan keputusan pembelian tiket penumpang kapal di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara?
2. Sejauhmana pengaruh bauran pemasaran terhadap keputusan pembelian tiket penumpang kapal di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara secara parsial?
3. Sejauhmana pengaruh bauran pemasaran terhadap keputusan pembelian tiket penumpang kapal di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara secara simultan?
4. Diantara variabel bauran pemasaran manakah yang berpengaruh dominan terhadap keputusan pembelian tiket penumpang di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi atau hanya berfokus pada bagaimana pengaruh bauran pemasaran yang diterapkan di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara oleh manajemen PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Regional Jawa Timur terhadap keputusan pembelian tiket penumpang kapal, dalam artian tidak melihat pengaruh bauran pemasaran terhadap pengaruh-pengaruh lain yang mungkin ditimbulkan.

1.4 Tujuan Penelitian

Setelah dijabarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah perlu ditetapkan tujuan penelitian, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran bauran pemasaran dan keputusan pembelian tiket penumpang kapal di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara.
2. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh bauran pemasaran terhadap keputusan pembelian tiket penumpang kapal di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara secara parsial.

3. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh bauran pemasaran terhadap keputusan pembelian tiket penumpang kapal di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara secara simultan.
4. Untuk mengetahui variabel bauran pemasaran manakah yang berpengaruh dominan terhadap keputusan pembelian tiket penumpang di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas isi dari karya tulis ilmiah ini, perlu dijelaskan isi dari bab-bab yang ada, diantaranya:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang menarik sehingga perlu untuk diangkat oleh peneliti sebagai bahan penelitian yaitu bagaimana pengaruh bauran pemasaran terhadap keputusan pembelian tiket penumpang kapal di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara, selanjutnya ditentukan rumusan masalah untuk ditemukan jawabannya sesuai dengan tujuan penelitian serta batasan masalah untuk menjelaskan batasan-batasan yang ditentukan dalam penelitian.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli yang berkaitan dengan bauran pemasaran dan keputusan pembelian sehingga dapat ditentukan variabel dan subvariabel yang kemudian dapat dikembangkan menjadi kuesioner, selain itu bab ini juga berisi tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang penentuan jenis penelitian dan metode yang akan digunakan dalam penelitian, metode ini disesuaikan dengan judul penelitian yakni “Pengaruh Bauran Pemasaran terhadap Keputusan pembelian Tiket Penumpang Kapal di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara”, selain itu ditentukan jumlah penumpang kapal yang akan dijadikan sebagai responden dengan metode tertentu.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Setelah ditentukan metode penelitian dan jumlah responden yang sesuai dapat dilakukan analisis data terhadap hasil kuesioner yang telah dibuat, hasil analisis data tersebut kemudian diinterpretasikan atau diterjemahkan sesuai dengan kondisi yang ada di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara. Pembahasan dalam penelitian ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dijabarkan di bab pembahasan kemudian dapat ditetapkan saran yang relevan sebagai dasar manajemen PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Regional Jawa Timur untuk mengembangkan maupun memperbaiki kinerjanya dalam peningkatan kunjungan penumpang kapal melalui pembelian tiket penumpang kapal.